



4.11%

SIMILARITY OVERALL

0%

POTENTIALLY AI

SCANNED ON: 13 NOV 2023, 2:27 PM

### Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.64%

● CHANGED TEXT  
3.47%

### Most likely AI

Highlighted sentences with the lowest perplexity, most likely generated by AI.

● LIKELY AI  
0%

● HIGHLY LIKELY AI  
0%

## Report #18754821

BABI PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dalam era digital ini dunia kerja mengalami transformasi besar-besaran membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih spesifik dan ter-update. Oleh karena itu kerja profesi menjadi penting sebagai jembatan antara teori akademik dan praktik industri. Melalui kerja profesi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja memahami tantangan dan peluang yang ada serta menerapkan pengetahuan akademis mereka dalam konteks nyata (Setiawan 2017). Dengan demikian kerja profesi tidak hanya mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang semakin digital tetapi juga membantu mahasiswa menjadi lebih siap dalam dunia kerja yang terus berubah. 1

Kerjaprofesi adalah kegiatan yang memberikan gambaran langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja. Program ini merupakan salah satu bentuk pengajaran yang memberikan mahasiswanya pengalaman kerja secara jelas di bawah sebuah perusahaan tertentu untuk mengasah kemampuan dan keahlian mereka dibawah bimbingan pengawas atau pekerja yang lebih berpengalaman Dalam konteks pendidikan program Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya adalah sebuah kegiatan yang memberikan gambaran langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja. 1 3 5 Kegiatan ini merupakan salah satu program syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya dengan bobot 3 sks. 1  
Seluruh mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya wajib menjalani mata kuliah Kerja Profesi minimal selama 400 jam atau kurang lebih 3 bulan.

Praktikan melakukan Kerja Profesi pada perusahaan konsultan arsitektur FNS Architect yang berlokasi di Jl. Palem No.28 RT.12/RW.3 Cipete Sel. Kec. 2 Cilandak Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12410.

Perusahaan konsultan tersebut beroperasi sebagai konsultan arsitektur yang berfokus pada desain interior namun juga tetap melaksanakan pengerjaan eksterior dan build dengan kontraktor. Pada saat sebelum memilih tempat kerja praktikan memiliki ketertarikan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang konsultan arsitektur namun juga mengerjakan desain interior. Proyek-proyek yang diharapkan dapat berupa desain eksterior namun juga dapat mempelajari proyek interior. FNS Architect menyediakan kebutuhan yang praktikan inginkan seperti pengerjaan eksterior pengerjaan interior sampai survei ke lokasi juga didapatkan oleh praktikan selama melaksanakan program ini. Pekerjaan finishing juga tak luput dari pengerjaan program ini di mana praktikan juga belajar bagaimana proses pemilihan furnitur pada sebuah ruangan agar didapatkan konsep dan nuansa ruangan yang sesuai dengan keinginan klien. 2 3 6 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2. 1 1 Maksud Kerja Profesi Program Kerja Profesi tentu memiliki maksud dan tujuan dalam rangkaianannya yaitu seperti memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang B-1 diajarkan di kuliah normal ke dalam kerjanya berlatih memecahkan masalah serta memiliki kesempatan untuk mengangkat teori yang diajarkan untuk instansi atau perusahaan tersebut. Selain itu kerja profesi juga dapat meningkatkan wawasan praktikan memberikan pengetahuan pengalaman dan keterampilan dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi Prodi yang berkaitan mengenai proses kreatif dalam pembuatan suatu karya. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan dari kerja profesi ini adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan meningkatkan etos kerja serta mengolahnya. Selain itu tujuan lainnya adalah memberikan mahasiswa gambaran dunia kerja agar lebih siap untuk terjun ke industri. 1 Selam menjalankan kerja profesi mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan dari perkuliahan ke dalam kerjanya berlatih memecahkan masalah

serta memiliki kesempatan untuk mengangkat teori yang diajarkan untuk instansi atau perusahaan tersebut. 1.3 Tempat Kerja Profesi Pada periode Kerja Profesi kali ini praktikan melaksanakan program Kerja Profesi di sebuah perusahaan konsultan arsitek yang bernama FNS Architect. Lokasi perusahaan tersebut berada di Jl. Palem No.28 RT.12/RW.3 Cipete Sel. Kec. Cilandak Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12410. Perusahaan ini

merupakan sebuah biro konsultan arsitektur yang bergerak di bidang konsultan eksterior dan interior namun berfokus pada bidang design interior.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Partisipan mengikuti program Kerja Profesi yang dilakukan di FNS Architect selama 3 bulan atau kurang lebih 400 jam seperti ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak universitas berdasarkan Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya.

Program Kerja Profesi ini dilakukan oleh partisipan secara Hybrid yaitu Work From Office (WFO) dan juga Work From Home (WFH) yang dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 hingga 28 Agustus 2023 dan pekerjaan dilaksanakan pada hari Senin hingga hari Jumat dengan jam kerja tertentu menyesuaikan dengan bobot pekerjaan yang sedang dikerjakan.

Halaman ini sengaja dikosongkan B-3 TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

BAB II 2.1 Sejarah Perusahaan FNS Architect merupakan sebuah perusahaan konsultan yang bergerak di bidang arsitektur eksterior interior. FNS Architect memiliki kantor yang berlokasi di Jl. Palem No.28 RT.12/RW.3 Cipete Sel. Kec.

Cilandak Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. FNS Architect atau FN Soedirman Architect didirikan oleh Faizin Nahar atau yang biasa dikenal memiliki nama panggilan Bapak Fafa. Firma arsitek ini juga dimiliki oleh beliau sendiri yaitu Pak Fafa sebagai seorang Principal Architect dan dibentuk pada tahun 2000. Pada awal karirnya beliau memulai praktiknya sebagai seorang part timer freelancer sampai akhirnya mendirikan sebuah perusahaan konsultan dengan nama FF Architect lalu berkembang dan dengan menggandeng induk perusahaan PT. Tanaka Daria Utama. Proyek yang dikerjakan oleh FNS Architect berbagai macam skala mulai dari skala hunian komersial hotel dan juga resort. Selain itu

juga proyek office & factory medical & health care urban planning hingga mix use building. Contoh beberapa proyek yang dikerjakan oleh FNS Architect adalah Maybrat Park Papua Donati Office RSIA Brawijaya dan beberapa proyek dengan proyek interior lainnya. Saat ini FNS Architect bergerak dalam bidang arsitektur dengan menjadi perusahaan konsultan arsitek dan interior yang berada di bawah naungan PT. Tanaka Daria Utama dan menjadi kantor cabang yang berada di daerah Jakarta.

2.2 Struktur Organisasi Pada struktur organisasi FNS Architect berada di bawah PT. Tanaka Daria Utama dengan struktur organisasi sebagai berikut yaitu Dony Prayatna sebagai direktur dari PT. Tanaka Daria Utama Faizin Nahar sebagai direktur kantor cabang dengan perusahaan FNS Architect di Jakarta dan juga berperan sebagai Principal Architect pada perusahaan tersebut. Selama masa program Kerja Profesi praktikan tidak menjalankannya sendiri melainkan memiliki tim magang yang juga berasal dari Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya yaitu Naufal Adliy dan Lady Febriana Herlambang. ZZ Gambar 2. 1 Struktur organisasi (Sumber: Dokumen Pribadi 2023)

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan FNS Architect menawarkan jasa konsultan berdasarkan keahlian perusahaan yaitu bergerak dalam bidang konsultan desain arsitektur serta desain interior. Proyek yang ditangani oleh FNS Architect sendiri beragam mulai dari skala rumah tinggal residential hingga public space/building juga sering dipegang oleh perusahaan ini. Pengguna jasa atau klien dari perusahaan ini pun cukup beragam mulai dari klien individu hingga perusahaan swasta. Selama proyek berlangsung FNS Architect memiliki beberapa proses dan mekanisme tersendiri yang perlu dilakukan seperti kegiatan umum meeting dan aanwijzing dengan klien melakukan brief mengenai proyek kepada para karyawan. Setelah melakukan hal umum mulai melakukan survei lokasi atau site lalu memasuki tahap perencanaan seperti membuat gambar kerja Design Development hingga memasuki tahap pembangunan. Pada tiap harinya juga rutin melakukan laporan progress dari yang sudah B-5 dikerjakan pada hari tersebut. Berikut proyek-proyek yang sudah

dilaksanakan oleh FNS Architect. Gambar 2. 2 RSIA Brawijaya (Sumber: Dokumentasi Perusahaan 2017) Gambar 2. 3 Pindad Hotel (Sumber: Dokumentasi Perusahaan 2017) Halaman ini sengaja dikosongkan B-7 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI Topik pembahasan pada BAB ini membahas mengenai beberapa proyek yang telah dijalankan selama menjalani program Kerja Profesi pada FNS Architect. Praktikan terlibat dalam beberapa proyek yang dilaksanakan oleh FNS Architect seperti Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kedokteran di The New Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) dan peremajaan interior serta fasad Nuswantara Office. Selain terlibat dalam proses perencanaan desain praktikan juga terlibat dalam survei secara langsung ke beberapa proyek seperti Nuswantara Office dan membuat referensi seperti moodboard konsep dan material. Praktikan menjalankan masa program Kerja Profesi ini mulai dari 12 Juni 2023 dengan proyek UNJANI dan proyek lainnya serta Nuswantara Office sebagai proyek terakhir pada 25 Agustus 2023. Selama menjalani masa program Kerja Profesi praktikan mendapatkan pemahaman mengenai peran dari visualisasi digital dalam komunikasi arsitektur yaitu dapat berkomunikasi lebih efektif dan efisien karena penyajiannya dapat memungkinkan untuk membuat simulasi dari bangunan atau ruang sehingga membantu mereka untuk melihat bagaimana bangunan atau ruang akan terlihat. Dengan demikian visualisasi digital berfungsi sebagai jembatan antara konsep dan realisasi memungkinkan praktisi untuk mengomunikasikan ide dan konsep mereka dengan lebih efektif dan efisien (Panji Kurniawan 2018) (Suci Rahma 2021) (Agung B Cahyono 2016) . Namun perlu diingat bahwa simulasi digital bisa saja berbeda dengan hasil asli di lapangan karena dipengaruhi oleh perbedaan kondisi dan pencahayaan di lapangan serta faktor lainnya. Pada proses pelaksanaannya selain peran visualisasi digital praktikan juga memahami Pendekatan digitalisasi dan paperless dalam kerja profesi arsitektur memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan digitalisasi proses desain dan komunikasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan

akurat. Visualisasi digital memungkinkan arsitek untuk mengeksplorasi dan menunjukkan ide-ide desain mereka dengan lebih detail dan realistis memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan klien dan pihak lain yang terlibat. Selain itu pendekatan paperless tidak hanya mengurangi penggunaan kertas tetapi juga memudahkan akses dan berbagi informasi. Dokumen dan desain dapat disimpan dan diakses secara online memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara tim dan klien. Dengan demikian pendekatan digitalisasi dan paperless dapat membantu arsitek untuk bekerja dengan lebih efisien dan efektif sambil juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan (Hermawan 2021).

3.1 Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UNJANI Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) yang berlokasi di Cimahi Bandung saat ini sedang melakukan proyek pengembangan untuk kawasan universitas tersebut. Salah satu bagian dari proyek ini adalah pembangunan ulang Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG). Gedung ini dirancang dengan tiga lantai dan memiliki luas total 3.529 m<sup>2</sup>. Desain arsitektur gedung ini mencakup fasad kaca yang tidak hanya memberikan estetika visual tetapi juga memungkinkan pencahayaan alami dan pemandangan luar dari dalam bangunan. Fasilitas dalam gedung ini meliputi berbagai ruangan seperti lab ruang kemahasiswaan ruang dekan dan musholla yang semuanya dirancang untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif.

Gambar 3. 1 FKG UNJANI (Sumber: Dokumentasi YouTube The New UNJANI 2023) Gambar 3. 2 Layout interior lantai 2 fkg unjani (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Selama pelaksanaan proyek ini praktikan dan tim magang lainnya diberi tugas untuk mengerjakan desain interior gedung FKG mulai dari membaca rangkaian gambar kerja proyek sampai pembuatan moodboard furnitur. Meskipun semua anggota tim bekerja pada proyek yang sama setiap praktikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam proyek tersebut. Ini mencerminkan pendekatan kolaboratif dan multidisiplin terhadap proyek ini. Partisipasi tim magang dalam proyek ini memberikan kesempatan belajar yang berharga bagi praktikan program ini memungkinkan praktikan untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam

konteks kerja atau praktik di dunia nyata. 3.1.1 Bidang Kerja Selama proses pelaksanaan program Kerja Profesi ini praktikan memahami beberapa proses terlebih dahulu seperti pemahaman gambar kerja memperhatikan kerangka acuan kerja referensi konsep klien dll. Proyek ini mulai dikerjakan praktikan pada hari pertama di FNS Architect dengan praktikan diposisikan sebagai architect intern dengan job description seperti membuat gambar kerja dan mendesain interior menggunakan aplikasi 2D dan 3D modeling. 3.1.2 Pelaksanaan Kerja Tugas pertama praktikan saat melaksanakan program magang ini adalah mendesain interior dari gambar kerja yang sudah dipahami menjadi 3D modeling. Brief awal dilakukan oleh pembimbing kerja mengenai konsep dan prinsip-prinsip yang nantinya akan digunakan selama mendesain interior gedung FKG UNJANI. Setelah briefing dan B-9 memahami gambar kerja yang disediakan praktikan memulai pemodelan 3D interior berdasarkan gambar kerja Gambar 3. 3 Denah lantai 2 fkg unjani (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Proses mendesain interior ini selain mengacu pada gambar kerja tentu tidak lepas juga dari pertimbangan konsep dan material serta dimensi furnitur yang akan digunakan pada ruang interior tersebut. Karena selain mendesain untuk estetika penyajian gambar tersebut harus sesuai juga dengan kaidah sirkulasi dan kebutuhan ruang sehingga proporsi ruang tetap terjaga dengan baik. Konsep pewarnaan dan material pada FKG UNJANI memiliki penggunaan warna yang cerah. Hal ini sesuai dengan pengguna utama dari bangunan yaitu akademisi tenaga pengajar dan pengguna lainnya yang dapat menerima kesan menyenangkan dan ceria ketika dalam proses pembelajaran. Gambar 3. 4 Area dan layout interior ruang pembekalan lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Gambar 3. 5 3D visual interior ruang pembekalan lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Ruang pertama yang menjadi pekerjaan awal praktikan yaitu ruang pembekalan untuk lantai 2. Pemilihan nuansa ruang disesuaikan berdasarkan keinginan klien dan brief yang sudah diberikan oleh pembimbing. Praktikan melakukan pemahaman dengan menyesuaikan rancangan desain yang akan

diterapkan dengan brief serta konsep yang telah diberikan Selain memahami konsep dan brief tentu model contoh juga dibutuhkan selama perancangan desain interior ini. Setelah memahami brief dan konsep praktikan mencari referensi dan preseden untuk mengimplementasikan ke dalam interior yang akan dituju. Setelah memahami preseden dan konsep baru akhirnya praktikan memulai untuk membuat 3D model dan penyajian akhir menggunakan moodboard yang berfungsi menjadi acuan spesifikasi ruang seperti material finishing dan furnitur apa yang akan digunakan. Gambar 3. 6 Detail rencana furnitur ruang pembekalan lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Setelah menyelesaikan ruang pembekalan pada lantai 1 praktikan melanjutkan pekerjaan dengan pengerjaan ruang tutorial. Ruang tutorial merupakan ruang terbanyak pada lantai 2 dengan pembagian kebutuhan ruang mencapai 50% dari lantai 2. B-11 Gambar 3. 7 Area dan layout interior ruang pembekalan lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Ruang tutorial merupakan ruang yang sering digunakan oleh mahasiswa karena fungsi ruang tersebut menjadi sarana belajar utama atau ruang kelas bagi tiap mahasiswa. Penggunaan konsep warna juga dibuat semenarik mungkin agar menimbulkan kesan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Gambar 3. 8 3D visual interior ruang tutorial lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Praktikan mengerjakan seluruh bagian dari lantai 2 pada proyek ini dengan ruang selanjutnya yaitu ruang departemen ruang unit skripsi ruang kaprodi dan ruang rapat kaprodi. Pada ruang departemen pemilihan konsep dan warna ruang tidak jauh berbeda pada ruang-ruang sebelumnya namun Ruang Departemen memiliki kesan yang lebih tenang karena klien dan brief dari pembimbing mengarahkan untuk desain ruang yang tetap ceria namun tetap menenangkan. Gambar 3. 9 3D visual interior ruang departemen lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Setelah menyelesaikan ruang departemen praktikan melanjutkan pengerjaan ruang selanjutnya yaitu pada ruang unit skripsi. Untuk besaran ruang pada ruang ini cenderung lebih kecil karena pembagian fungsi yang cukup intim antara pembimbing dan mahasiswa saja sehingga

untuk besaran ruang pun disesuaikan agar memaksimalkan fungsi ruang tersebut. Gambar 3. 10 Area dan layout interior ruang unit skripsi lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Setelah menyelesaikan ruang-ruang tersebut praktikan mengerjakan ruang lainnya dengan fungsi dan kebutuhan ruang yang berbeda. Ruang selanjutnya yaitu ruang kaprodi dan ruang rapat prodi. Suasana pada ruang ini cenderung lebih formal karena tidak digunakan oleh mahasiswa. B-13 Gambar 3. 11 Area dan layout interior ruang kaprodi lantai 2 (Sumber: Pekerjaan Praktikan 2023) Ruang kaprodi juga memiliki pembagian ruang yang tidak terlalu besar. Pemilihan ukuran ini berdasarkan acuan dari gambar kerja yang telah dipahami oleh praktikan. Ruang kaprodi didesain oleh praktikan dengan menggunakan bantuan aplikasi 3D modeling SketchUp dan rendering menggunakan Enscape. Lalu hasil render dan data spesifikasi ruangan serta furnitur dipresentasikan dengan penyusunan menggunakan Power Point dan Peran dari 3D Visual dapat dilihat dari perbedaan konsep pewarnaan ruang. Pada ruang rapat kaprodi praktikan mengambil preseden yang cenderung lebih monokrom dengan sentuhan kayu di dalamnya sehingga memberikan kesan berbeda dari ruang-ruang lainnya. Pemilihan konsep ini tentu tidak lepas dari brief awal pembimbing dan permintaan Canva. klien. Gambar 3. 12 3D visual interior ruang rapat kaprodi lantai 2 (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 13 3D Proses render dari ruang-ruang UNJANI (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) 3.1.3 Kendala Yang Dihadapi Selama masa pengerjaan proyek FKG UNJANI kendala yang dihadapi oleh praktikan terdapat pada kesesuaian konsep dan keinginan antar pihak dengan penggunaan warna material serta furnitur yang digunakan. Pada saat di lapangan konsep preseden saja tidak cukup untuk memenuhi keinginan klien karena pada saat diterapkan ke rancangan desain ada saja beberapa bagian yang terlihat kurang cocok dan kurang baik jika digunakan. Oleh sebab itu praktikan seringkali melakukan asistensi terlebih dahulu sebelum finalisasi 3D model. Kendala ini juga menunjukkan pentingnya peran pemodelan digital 3D yang baik karena klien

pembimbing maupun praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana simulasi perbedaan dari tiap-tiap ruang serta keselarasan desain dan konsep yang digunakan dalam rancangan. 3.1.4 Cara Mengatasi Kendala Cara yang digunakan praktikan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan lebih banyak berdiskusi dan asistensi. Memperbanyak referensi juga dapat menjadi salah satu cara mengatasi kendala karena ketika kita memiliki banyak referensi kita dapat menilai referensi mana yang paling sesuai dengan brief dan permintaan yang diinginkan. Tentunya hal-hal tersebut saling terikat satu sama lain antara mencari referensi mendiskusikannya dengan tim magang lainnya lalu asistensi dengan pembimbing kerja sampai presentasi ke klien. 3.1.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Setelah menyelesaikan proyek FKG UNJANI pembelajaran yang dapat diambil oleh praktikan adalah mendapat pengetahuan mengenai pentingnya gambar kerja 2D dan visualisasi digital 3D. Selain mengetahui perannya praktikan juga mempelajari bagaimana cara membaca gambar kerja dan mempresentasikan render visual yang lebih baik dari B-15 sebelumnya seperti sudut pandang visual atau field of view yang ideal untuk presentasi komposisi pengambilan gambar dan beberapa hal lainnya yang sebetulnya masih memiliki kekurangan serta perlu dilatih lebih dalam untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pembelajaran ini tak luput juga dari pembelajaran di masa perkuliahan. Pada mata kuliah Arsitektur Digital dan Teknik Komunikasi Arsitektur praktikan juga mempelajari hal serupa tentang bagaimana cara presentasi dan komunikasi secara visual dalam perancangan desain arsitektur sehingga keselarasan antara apa yang didapat dari program Kerja Profesi ini masih sejalan dengan pembelajaran yang sudah dipahami praktikan pada masa perkuliahan sebelumnya. 3.2 Fakultas Kedokteran (FK) UNJANI Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani merupakan salah satu proyek pembangunan gedung fakultas lain dari The New Unjani. Gedung fakultas ini memiliki luasan bangunan 11.800 m<sup>2</sup> dengan dua gedung yaitu gedung FK-A dan FK-B. Kedua gedung tersebut memiliki penghubung antar gedungnya sebagai akses sirkulasi.

Gambar 3. 14 Denah lantai 2 FK UNJANI (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Rencana fasad dan interior bangunan ini memiliki konsep serupa seperti gedung Fakultas Kedokteran Gigi UNJANI dengan penggunaan material kaca sebagai selubung fasad utama dan pemilihan warna serta material cerah pada interiornya.

### 3.2.1 Bidang Kerja Pada proyek FK UNJANI praktikan memiliki brief tugas yang sama seperti gedung FKG UNJANI mulai dari pendataan program ruang mencari referensi dan mempelajari kebutuhan-kebutuhan proyek mendesain interior tiap-tiap kebutuhan ruang membuat moodboard spesifikasi ruang dan furnitur. Pengerjaan tugas ini juga menggunakan bantuan aplikasi pemodelan 3D dan 3D seperti pada FKG sebelumnya yaitu AutoCAD SketchUp dan rendering serta presentasi menggunakan Enscape Power Point dan Canva.

### 3.2.2 Pelaksanaan Kerja

Permulaan kerja pada proyek ini sama seperti proyek FKG UNJANI yang telah dilaksanakan sebelumnya meliputi briefing mengenai konsep dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam proses perancangan desain FK UNJANI mencari referensi desain dari konsep yang diberikan dan diskusi antar tim magang dan pembimbing kerja. Pembimbing kerja memberikan briefing mengenai penjelasan konsep yang diinginkan klien serta output apa saja yang dibutuhkan mengenai proyek ini. Setelah memahami hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dan dibutuhkan praktikan memulai kerja dengan mengerjakan pemodelan 3D ruang lobi dan Perpustakaan. Gambar 3. 15 3D visual interior lobi (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) B-17 Gambar 3. 16 3D visual interior perpustakaan (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023)

### 3.2.3 Kendala Yang Dihadapi Pada proses pengerjaan penugasan proyek FK UNJANI praktikan mengalami kendala pada jangka waktu atau deadline yang diberikan dalam menyelesaikan proyek ini. Adapun kendala lain yang dihadapi praktikan adalah kurang efisiennya pekerjaan dikarenakan diberikan brief tugas lainnya yaitu karena membagi fokus pengerjaan antara bangunan FK UNJANI dengan bangunan lainnya.

### 3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Solusi yang dilakukan adalah pihak perusahaan memberikan pilihan untuk berfokus pada salah satu bangunan saja dan pihak perusahaan juga lebih

mengarahkan pada bangunan lain yaitu Nuswantara Office karena memiliki tingkat urgensi yang lebih tinggi dengan konsep bangunan yang berbeda. Diharapkan dengan difokuskan pada proyek Nuswantara Office praktikan dapat mempelajari penerapan konsep lain pada fungsi bangunan lain. 3.2.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Pembelajaran pada proyek ini tidak jauh berbeda dengan proyek FKG UNJANI yaitu tentang peran gambar kerja dan pemodelan 3D pada sebuah proyek. Pembelajaran yang didapatkan juga sesuai dengan pemahaman yang sudah didapatkan pada masa perkuliahan yaitu pada mata kuliah Arsitektur Digital dan Teknik Komunikasi Arsitektur. 3.3 Nuswantara Tech Office Proyek Nuswantara Tech Office merupakan proyek ketiga yang dilakukan oleh praktikan. Lokasi dari site ini terletak di Lebak Bulus Jakarta Selatan dengan lingkungan kawasan merupakan kawasan perkantoran. Pengerjaan proyek dilakukan oleh praktikan bersama tim dengan job description mendesain ulang (redesain) atau renovasi area kantor dan bangunan-bangunan di dalamnya. Pada area kantor ini memiliki beberapa bangunan dengan fungsi yang berbeda. Selain bangunan kantor terdapat juga bangunan kafe dan Co-Working Space dengan total luasan lahan untuk area kantor beserta bangunan penunjang di dalamnya mencapai 6.627 m<sup>2</sup>. Pekerjaan renovasi meliputi desain ulang interior mendesain ulang pembagian dan program ruang beserta denah dan refacade eksterior bangunan. Praktikan memulai proyek dari awal dengan survei lapangan dan pengukuran site. 3.3.1 Bidang Kerja Praktikan menjalankan proyek Nuswantara Office dengan kondisi proyek baru dikerjakan perusahaan sehingga pengerjaan awal pada proyek ini lebih panjang ketimbang proyek sebelum-sebelumnya pada program Kerja Profesi ini. Praktikan memulai proyek ini dengan survei site dan melakukan pengukuran dari bangunan dan lingkungan eksisting didampingi dengan pembimbing lapangan dan bersama tim magang lainnya. Setelah melakukan pengukuran praktikan berdiskusi dengan pembimbing dan tim magang lainnya mengenai konsep dan prinsip-prinsip apa saja yang digunakan pada proyek ini. Setelah melakukan proses briefing praktikan bersama tim magang lainnya

memulai pengerjaan proyek dengan memvisualisasikan hasil pengukuran ke dalam denah gambar kerja 2D menggunakan aplikasi AutoCAD. Setelah visualisasi 2D praktikan melanjutkan pekerjaan dengan visualisasi desain pemodelan 3D menggunakan aplikasi SketchUp dan Enscape. Kemudian setelah menyelesaikan kebutuhan-kebutuhan tersebut disusun dan dipresentasikan dalam file Power Point dengan format PDF. Pengerjaan proyek ini dilakukan bersama dengan tim magang lainnya sehingga masing-masing dari kami mendapatkan tugas yang berbeda-beda dari beberapa area. Praktikan mendapatkan bagian lantai 1 dan 2 pada bangunan utama serta refacade atau mendesain ulang fasad eksterior bangunan utama.

### 3.3.2 Pelaksanaan Kerja Proses pelaksanaan kerja pertama yang dilakukan praktikan adalah briefing mengenai bangunan yang akan didesain atau direnovasi nantinya bersama dengan pembimbing dan tim magang lainnya serta prinsip-prinsip yang digunakan dalam proses perancangan bangunan tersebut. Setelah melakukan proses diskusi atau briefing praktikan diminta untuk mengunjungi dan survei langsung ke site untuk melakukan pengukuran.

Gambar 3. 17 Pengukuran site oleh praktikan menggunakan meteran laser (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Proses yang dilakukan pada proyek kali ini cenderung lebih rumit karena luasnya lahan membuat praktikan bersama tim magang lainnya melakukan pengukuran selama beberapa hari. Hal ini juga disebabkan adanya batasan jam kerja dan jam ketersediaan kunjungan ke kantor. Selama proses pengukuran praktikan juga berdiskusi baik dengan pembimbing lapangan maupun pengawas dari pihak kawasan dengan tujuan agar konsep dan kebutuhan-kebutuhan dapat dipahami satu sama lain.

B-19 Gambar 3. 18 Diskusi bersama pengawas dari pihak kawasan (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 19 Diskusi bersama tim magang dan pembimbing kerja serta pengawas dari pihak kawasan (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Setelah mengumpulkan data-data tapak beserta luasan eksisting tahapan selanjutnya adalah membuat dokumen eksisting proyek menggunakan bantuan aplikasi digital seperti pembuatan denah. Namun sebelum memulai pembuatan denah 2D secara digital praktikan mencatat dan

menyusun terlebih dahulu layout kasar dari denah eksisting secara manual. Gambar 3. 20 Penyusunan data tapak dan kasaran denah (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Setelah mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang digunakan dalam proses merancang nantinya praktikan menyimpan data-data fisik hasil survei ke dalam bentuk foto dan file hasil scan sehingga mempermudah dan antisipasi data cadangan. Selanjutnya praktikan memulai proses pengerjaan selanjutnya yaitu pengerjaan denah eksisting. Pengerjaan denah eksisting ini erat kaitannya dengan pengerjaan denah Design Development (DD). Yaitu denah yang sudah terukur dan diolah kembali menyesuaikan kebutuhan ruang dan desain yang baru. Pengerjaan denah eksisting dan denah DD dibantu menggunakan aplikasi visualisasi digital 2D yaitu AutoCAD. Gambar 3. 21 Denah DD lantai 1 dan 2 Nuswantara Office (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Pengerjaan denah DD merupakan salah satu tantangan baru bagi praktikan karena praktikan diminta untuk mengolah denah eksisting menjadi denah baru berdasarkan zoning B-21 yang diberikan oleh pembimbing. Pembagian ruang dan penentuan antar besaran ruang diukur berdasarkan kapasitas kebutuhan pengguna dan sirkulasi antar satu sama lain. Kemudian setelah menentukan besaran ruang denah DD tersebut dilengkapi dengan furnitur. Pertimbangan furnitur harus sesuai dengan fungsi dan besaran ruang sehingga layout yang disajikan tetap sesuai dengan kebutuhan kenyamanan efisiensi dan sirkulasi pengguna terhadap ruangan tersebut. Proses perancangan denah DD juga tak luput dari asistensi terhadap pembimbing kerja. Setelah praktikan membuat denah DD tersebut praktikan mengajukan ke pembimbing untuk diasistensikan apakah denah tersebut sudah disetujui atau masih perlu revisi. Pengerjaan revisi juga dilakukan secara digital dengan menggunakan aplikasi dan perangkat lunak sehingga pembimbing dapat memberikan umpan balik dan saran secara langsung pada desain yang sedang dikerjakan. Ini memungkinkan proses revisi menjadi lebih cepat dan efisien karena tidak perlu mencetak ulang dokumen atau gambar setiap kali ada perubahan. Gambar 3. 22 Revisi denah DD denah DD Nuswantara Office (Sumber:

Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 23 Pengerjaan revisi denah DD denah DD Nuswantara Office (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Selain itu penyajian dokumen yang dilakukan secara digital juga tidak hanya menghemat kertas tetapi juga memudahkan akses dan berbagi informasi. Dokumen dan desain dapat disimpan dan diakses secara online sehingga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara tim dan pembimbing serta klien. Dengan demikian pendekatan digitalisasi dan paperless dapat membantu arsitek untuk bekerja dengan lebih efisien dan efektif sambil juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Setelah melakukan asistensi denah DD praktikan disetujui oleh pembimbing dan praktikan melakukan finalisasi dari denah DD tersebut seperti menampilkannya dalam bentuk gambar kerja dengan format PDF untuk dipresentasikan lebih lanjut ke klien. Gambar 3. 24 Denah DD lantai 1 final (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) B-23 Gambar 3. 25 Denah DD lantai 2 final (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Setelah menyelesaikan tahap visualisasi digital 2D untuk denah eksisting dan denah Design Development (DD) praktikan melanjutkan proyek dengan pengerjaan 3D modeling dari denah yang sudah dibuat. Namun sebelum melangsungkan ke penugasan 3D model praktikan bersama tim magang lainnya melakukan briefing mengenai konsep yang akan digunakan pada bangunan ini. Untuk konsep yang digunakan adalah "Brutalist" dengan finishing mentah menggunakan material beton ekspos . Pembuatan visualisasi 3D yang dilakukan oleh praktikan adalah membuat model 3D ruang-ruang di area lantai 1 pada bangunan utama Nuswantara Office. Ruangan pertama yang menjadi tugas pertama praktikan adalah ruang lobi pada lantai pertama Gambar 3. 26 3D visual lobi (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Pembuatan visualisasi 3D pada ruang lobi ini mendapati revisi dengan permintaan yang diberikan oleh pembimbing kerja mengenai meja lobi yang ingin diubah oleh klien dengan penambahan aksesoris lampu pada meja tersebut sebagai pencahayaan. Pemilihan meja juga tidak lepas dari adanya referensi yang digunakan dalam proses desain ini. Dalam memilih referensi meja yang sesuai dengan klien tim magang

beserta pembimbing kerja memberikan beberapa opsi dan menemukan preseden yang cocok dengan desain meja baru yang akan didesain. Gambar 3. 27 3D visual lobi (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Setelah membuat visualisasi lobi praktikan membuat visualisasi lain pada ruang selanjutnya yaitu ruang meeting. Dalam proses mendesain ruang selanjutnya revisi juga dilakukan dengan adanya perubahan pada meja yang akan digunakan. Gambar 3. 28 3D visual dan revisi ruang meeting (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Selama proses revisi pembimbing kerja mengarahkan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi dengan mengurangi penggunaan kertas pada revisi minor. Seperti mengganti meja dengan opsi lain untuk revisi ruang meeting. Setelah B-25 membuat ruang meeting pada lantai 1 ini praktikan membuat kebutuhan ruang-ruang lainnya seperti ruang direktur. Gambar 3. 29 3D visual ruang meeting (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 30 3D visual ruang direktur (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Setelah menyelesaikan lantai satu praktikan melanjutkan pekerjaan dengan pengerjaan desain lantai 2. Pada proses awal sebelum me-render interior praktikan membuat terlebih dahulu layout 3D menggunakan SketchUp untuk area lantai 2 dengan format presentasi beserta pembagian ruang dan denah pada halaman tersebut kemudian setelah menyusun layout 3D praktikan melanjutkan render interior dengan membuat beberapa ruang seperti ruang monitor dan command center. Gambar 3. 31 Area dan layout interior lantai 2 (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 32 3D visual ruang monitor (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) B-27 Gambar 3. 33 3D visual command center (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 34 3D visual command center (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Praktikan melanjutkan pekerjaan selanjutnya setelah membuat interior lantai 1 dan 2 yaitu proses desain dalam membuat fasad dari bangunan utama. Dalam proses pembuatan fasad pada bangunan utama praktikan masih belajar bagaimana cara render dan menentukan suasana pada eksterior ruang sehingga fungsi dari gambar visual pada eksterior ini jika tidak dapat menyampaikan secara nuansa

dan kesan ruang visualisasi digital ini juga dapat menyampaikan bagaimana bentuk yang akan dihasilkan dari rencana desain fasad tersebut. Sebelum mendesain tentu praktikan beserta tim magang lainnya dan pembimbing kerja menentukan dan mencari referensi tentang bagaimana desain yang akan dielaborasi dalam hasil akhir nanti. Studi preseden terkait juga sangat dibutuhkan ketika membuat desain eksterior pada sebuah bangunan. Gambar 3. 35 Preseden eksterior bangunan utama (Sumber: Pinterest) Berikut adalah beberapa preseden yang digunakan dalam merancang desain eksterior bangunan utama Nuswantara Tech Office. Konsep yang digunakan masih sama seperti brief awal yaitu "Brutalist" dengan finishing mentah menggunakan material beton ekspos. Setelah mengumpulkan preseden dan memahami konsep praktikan membuat visualisasi digital menggunakan software SketchUp dan Enscape. Praktikan mencoba membuat desain bangunan berdasarkan konsep yang sudah dipahami. B-29 Gambar 3. 36 3D visual eksterior bangunan utama (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 37 Revisi 3D visual eksterior bangunan utama (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023) Gambar 3. 38 Revisi 3D visual eksterior bangunan utama (Sumber: Dokumentasi praktikan 2023)

### 3.3.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam proses pengerjaan proyek ini kendala yang seringkali dialami oleh praktikan adalah kurangnya kejelasan dari brief yang diberikan pembimbing dengan keinginan klien sehingga seringkali terjadi perubahan dalam proses desain. Selain itu perubahan konsep juga beberapa kali dilakukan karena keinginan klien yang berubah sehingga untuk pertimbangan furnitur dan dekorasi serta ornamen ruang juga mengalami perubahan. Hal ini menyebabkan praktikan dan tim magang lainnya mengerjakan berulang kali untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan juga hal ini berdampak pada efisiensi waktu yang seharusnya dituju berdasarkan acuan jadwal kerja proyek.

### 3.3.4 Cara Mengatasi Kendala Cara mengatasi kendala pada proyek ini adalah praktikan berusaha lebih sering untuk melakukan diskusi kepada anggota tim magang lain dan pembimbing mengenai perubahan apa saja yang dibutuhkan dalam proyek ini. Praktikan

juga memperbanyak referensi dan preseden sebagai opsi-opsi desain yang diajukan apakah sudah sesuai dengan konsep yang dituju atau belum. Selain diskusi dan studi preseden praktikan juga melakukan asistensi lebih sering kepada pembimbing agar pembimbing dapat melakukan presentasi ke klien sehingga feedback dari klien dapat dilaksanakan dengan lebih jelas untuk keberlangsungan desain proyek sampai akhir tahap finalisasi desain.

### 3.3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Pada proyek kali ini

pembelajaran yang didapatkan praktikan lebih banyak pembelajaran secara teknis seperti pentingnya briefing dan komunikasi dengan jelas kepada tim magang dan klien agar tidak terjadi banyak kesalahan dan revisi dalam pengerjaan. Selain itu praktikan juga lebih memahami bagaimana proses awal B-31 perancangan renovasi mulai dari pengukuran site mendesain ulang denah sampai mendesain model 3D dari interior tiap-tiap ruang. Halaman ini sengaja dikosongkan B-33

## 4.1 Simpulan BAB IV

### PENUTUP FNS Architect merupakan sebuah biro arsitektur bergerak dibidang arsitektur eksterior interior. FNS Architect atau FN Soedirman Architect didirikan oleh Faizin Nahar atau yang biasa dikenal memiliki nama panggilan Bapak Fafa dan berlokasi di Jl. Palem No.28 RT.12/RW.3 Cipete Sel. Kec. **2** Cilandak Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Selama pelaksanaan program magang Kerja Profesi praktikan diposisikan sebagai junior architect intern atau junior arsitek magang dengan masa kerja sejak bulan Juli hingga akhir Agustus atau kurang lebih 400 jam kerja. Program Kerja Profesi yang dilakukan praktikan selama di FNS Architect tidak dilakukan sendiri melainkan ditempatkan menjadi satu tim yang terdiri dari mahasiswa magang asal kampus Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan ditempatkan pada beberapa proyek yang sedang dikerjakan yaitu seperti mendesain interior Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) dan Fakultas Kedokteran (FK) pada proyek The New Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Lalu proyek ketiga renovasi seperti redesign interior dan refacade juga dilaksanakan praktikan dengan ditempatkan pada kantor Nuswantara Tech Office . Praktikan mempelajari banyak hal selama program

Kerja Profesi seperti bagaimana cara bekerja dengan cepat dan tepat mencari referensi yang diinginkan klien membuat visualisasi yang dapat dimengerti klien dengan mudah melakukan presentasi dan mempelajari cara kerja yang profesional. Selama melaksanakan program ini praktikan juga merasakan bagaimana memasuki dunia kerja profesional khususnya di perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan konsultan interior. Dengan pengalaman tersebut praktikan mempelajari bagaimana menjadi seorang arsitek dan detail-detail yang tak boleh luput selama proses merancang serta pentingnya visualisasi sebagai media komunikasi bagi arsitek khususnya di era teknologi modern saat ini. Pengalaman penting lainnya dalam program ini adalah pemahaman tentang pendekatan digitalisasi dan paperless dalam dunia arsitektur. Era teknologi modern saat ini menghadirkan berbagai perangkat lunak dan alat digital yang dapat mempermudah proses desain dan komunikasi antara arsitek dan klien. Dalam perusahaan seperti FNS Architect praktikan dapat melihat betapa pentingnya visualisasi digital dalam menjelaskan ide-ide desain kepada klien. Pendekatan paperless juga merupakan langkah positif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas dan menciptakan desain yang lebih ramah lingkungan. Pengalaman ini juga mengajarkan praktikan tentang pentingnya kerja tim profesionalisme dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan kerja yang dinamis. 4 Semuanya ini merupakan bekal berharga yang akan membantu praktikan dalam menjalani karir sebagai seorang arsitek di masa depan.

Dengandemikian program magang di FNS Architect telah memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang dunia arsitektur sementara pengenalan pada pendekatan digitalisasi dan paperless merupakan tambahan penting untuk menghadapi tantangan masa depan dalam industri ini. 4.2 Saran Selama kegiatan magang Kerja Profesi sebagai seorang mahasiswa ada beberapa saran yang dapat diberikan agar kedepannya semua dapat menjadi lebih baik lagi kepada pihak Perguruan Tinggi maupun Mahasiswa lain yang nantinya akan melaksanakan kegiatan kerja profesi pada periode waktu mendatang. Saran yang dapat disampaikan adalah mengenai pentingnya

bagi pihak perguruan tinggi untuk memberi kesempatan lebih sering mengoperasikan software 2D maupun 3D seperti menggunakan AutoCAD SketchUp Enscape dll. karena tidak dapat dipungkiri di era teknologi digital yang semakin berkembang seorang arsitek tidak hanya dituntut untuk bisa menghasilkan karya dan sketsa yang baik namun juga teknik komunikasi visual yang baik. Dengan adanya bekal teknologi visual digital yang baik diharapkan mahasiswa dapat menjadi seorang yang lebih kompeten di bidangnya. Saran kedua yang dapat diberikan oleh praktikan untuk Pihak Perguruan tinggi adalah untuk tetap mempertahankan mata kuliah Kerja Profesi karena mata kuliah wajib yang harus dituntaskan sebelum ke jenjang kerja ini sangat penting bagi pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja. Selain itu dengan adanya program atau mata kuliah wajib ini mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam bidang akademis saja namun juga mendapatkan kesempatan dari perguruan tinggi untuk dapat mencoba langsung bagaimana kegiatan dunia kerja profesional. Saran bagi mahasiswa adalah pentingnya untuk memahami dan mempelajari bagaimana dasar-dasar mengenai suatu bidang terlebih dahulu. Dengan adanya fasilitas dari pihak perguruan tinggi mahasiswa maupun calon praktikan harus memanfaatkan sebaik mungkin seperti pada mata kuliah Digital Arsitektur 1 dan 2 agar kedepannya dapat menjalankan program Kerja Profesi lebih mudah dan lebih baik. Saran kedua untuk mahasiswa maupun calon praktikan adalah tidak hanya memahami dan mempelajari namun juga terus melatih ilmu yang sudah didapatkan sehingga ketika menjalani program Kerja Profesi atau bahkan ke dunia kerja profesional nantinya sudah terbiasa dan menjadi semakin mahir seiring berjalannya waktu. B-35



REPORT #18754821

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>3.1%</b> eprints.upj.ac.id <a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1227/4/BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1227/4/BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.71%</b> eprints.upj.ac.id <a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3665/10/BAB%20I.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3665/10/BAB%20I.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.37%</b> eprints.upj.ac.id <a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3548/11/BAB%20I.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3548/11/BAB%20I.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.29%</b> www.liputan6.com <a href="https://www.liputan6.com/hot/read/5451544/memahami-kata-pengantar-skripsi..">https://www.liputan6.com/hot/read/5451544/memahami-kata-pengantar-skripsi..</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.27%</b> eprints.upj.ac.id <a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2723/11/11.%20BAB%20I.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2723/11/11.%20BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.09%</b> eprints.upj.ac.id <a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3913/11/BAB%20I.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3913/11/BAB%20I.pdf</a>	●